

EDUKASI PASAR MODAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN BAGI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Medi Nopiana^{*1}, Fikri C. Permana², Risma Ariyani³, Alvira Anggraini⁴, Amelia Rahma⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat
²K.B. Valbury Sekuritas, Jakarta

e-mail: ^{*1}medi.nopiana@fe.unsika.ac.id

Abstraksi

Program literasi keuangan merupakan upaya yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengarahkan masyarakat mengelola keuangan mereka menjadi lebih baik. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beririsan dengan program tersebut, antara lain berupa penyelenggaraan kegiatan edukasi pasar modal, khususnya bagi mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, masih dirasa sangat kurang. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Singaperbangsa Karawang berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan edukasi pasar modal tersebut. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring pada hari Selasa, tanggal 26 November 2024, diikuti oleh para mahasiswa S1 Manajemen perguruan tinggi tersebut sebanyak 68 mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan format kuliah umum. Kegiatan ini memberi kesimpulan terhadap motivasi para mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Pesan yang dapat diambil dari kegiatan ini bahwa siapapun (termasuk para mahasiswa) dapat memulai untuk berinvestasi di pasar modal dengan tanpa batasan, kapan saja dan di mana saja, dengan nominal berapa pun. Kuncinya adalah para mahasiswa harus memiliki kemauan yang kuat dan kemampuan untuk menganalisis suatu produk investasi, sehingga peluang untuk meraih keuntungan yang optimal dapat selalu terbuka disertai dengan profil risiko yang terjaga.

Kata kunci: instrumen keuangan; lembaga keuangan nonbank; Otoritas Jasa Keuangan

Abstract

The financial literacy program is an effort made by the Financial Services Authority to direct the community to manage their finances better. This is expected to improve the welfare of the community itself. Meanwhile, community service activities that overlap with the program, including organizing capital market education activities, particularly for students of Universitas Singaperbangsa Karawang, are still very lacking. Therefore, the community service team of Universitas Singaperbangsa Karawang took the initiative to carry out the capital market education activity. This activity was held online on Tuesday, November 26, 2024, and attended by 68 students of the university's Bachelor's degree in Management. The method of implementing the activity used a general lecture format. This activity provides conclusions regarding the motivation of students to invest in the capital market. The message that can be taken from this activity is that anyone (including students) can start investing in the capital market without limitations, anytime and anywhere, with any nominal amount. The key is that students must possess a strong willingness and the ability to analyze investment products, ensuring that opportunities for optimal returns remain open while maintaining a well-managed risk profile.

Keywords: financial instruments; non-bank financial institutions; Financial Services Authority

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan sebuah upaya negara dalam rangka mencapai kesejahteraan bagi masyarakat melalui kegiatan edukasi tentang keuangan. Literasi keuangan bertujuan untuk membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijak. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga negara yang berkepentingan dalam hal tersebut, terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan strategi-strategi yang telah disusun dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 (OJK, 2024).

Berdasarkan *S&P Rating Services* (2025), tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia masih berada di angka 32%, masih lebih rendah dibanding rata-rata global yang berada di angka 33%. Nilai tersebut juga masih lebih rendah dibanding negara lain di kawasan Asia Tenggara, misalnya Malaysia yang berada di angka 36%, apalagi Singapura yang berada di angka 59%. Sejalan dengan upaya OJK dalam mendorong literasi keuangan di tengah masyarakat, kegiatan edukasi pasar modal makin marak dilakukan. Sesuai penelusuran literatur, kegiatan edukasi pasar modal telah menysasar kepada berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, antara lain pelajar atau siswa sekolah menengah lanjutan atas (Fakhrudin et al., 2023a; Fakhrudin et al., 2023b; Chairunisa dan Nurhasanah, 2024; Dalam et al., 2024; Solikah et al., 2023; Anwar et al., 2024; Yentisna et al., 2024; Champaca dan Nurhidayat, 2024; Pratama et al., 2024; Fakhrudin et al., 2024; Hidayati et al., 2023; Tualeka et al., 2022; Krisdiyawati et al., 2021), mahasiswa (Hengki et al., 2022; Hidayatullah et al., 2024; Rakhman et al., 2024), guru (Musdholifah dan Hartono, 2016; Sidiq et al., 2024), pegawai pemerintah dan swasta (Sugiharti et al., 2021; Rizal et al., 2022), aparat desa dan pelaku usaha (Wardhani et al., 2020; Murti et al., 2021; Sugianto et al., 2021; Sugianto et al., 2022; Tindaon, 2023; Abdullah, 2021), pelaku organisasi kemasyarakatan (Setiawan, 2018; Warsini et al., 2020), dan masyarakat umum (Nawasiah et al., 2019; Charolina et al., 2023).

Namun demikian, kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Karawang, khususnya Universitas Singaperbangsa Karawang, dirasa masih sangat kurang, jika didasarkan pada penelusuran literatur di atas. Tidak satupun literatur di atas yang melaporkan adanya kegiatan edukasi pasar modal bagi para mahasiswa, baik di wilayah maupun perguruan tinggi di atas. Berdasarkan hal itulah, tim pengabdian berinisiatif untuk melakukan kegiatan edukasi pasar modal untuk para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam format kuliah umum secara daring. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencakup peserta sebanyak-banyaknya, serta dalam rangka menyiasati keterbatasan kapasitas tempat pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan edukasi pasar modal ini difokuskan dengan menysasar kepada para mahasiswa S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Singaperbangsa Karawang. Alasan ditentukannya mahasiswa program studi tersebut, karena edukasi pasar modal sangat relevan dengan bidang pembelajaran mahasiswa program studi tersebut, terutama bagi mahasiswa yang menekuni kekhususan Manajemen Keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan atau menjaring investor-investor baru di pasar modal, sehingga aktivitas pasar modal dapat inklusif dalam pembelajaran nyata para mahasiswa di kampus.

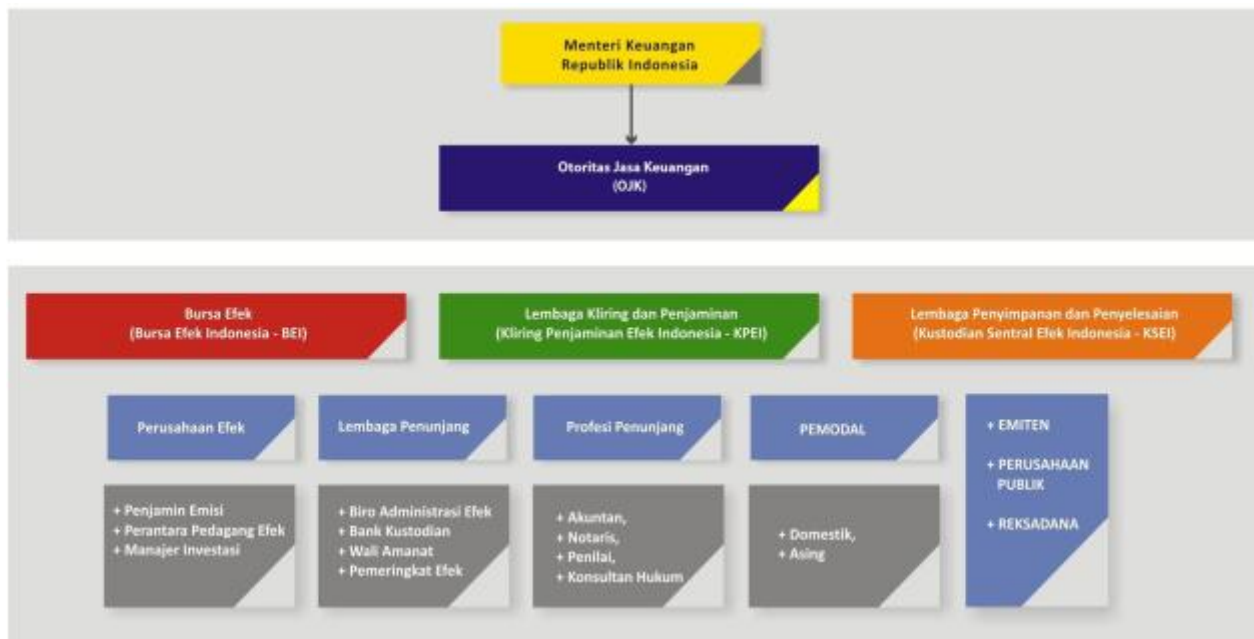
Kegiatan ini diawali dengan diskusi yang dilakukan oleh Dr. Medi Nopiana (selaku koordinator tim pengabdian) dengan Fikri C. Permana, M.S.E. (selaku calon narasumber kegiatan edukasi pasar modal) tentang rencana pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam diskusi tersebut, dicapai kesepakatan bahwa kegiatan tersebut akan diselenggarakan secara daring pada hari Selasa, tanggal 26 November 2024, mulai pukul 18.45 sampai dengan 20.30 WIB. Selanjutnya, Dr. Medi Nopiana mengarahkan para anggota tim pengabdian yang lain untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama mempromosikan kegiatan ini kepada para mahasiswa S1 Manajemen, FEB, Universitas Singaperbangsa Karawang. Sementara itu, Fikri C. Permana, M.S.E. menyiapkan bahan paparan untuk dipresentasikan pada kegiatan tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi pasar modal untuk para mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan secara daring ini diikuti oleh 68 mahasiswa S1 Manajemen. Para mahasiswa dengan tertib dan tekun menyimak pemaparan Fikri C. Permana, M.S.E. selaku narasumber. Sementara itu, anggota tim pengabdian yang bertindak sebagai moderator adalah Dr. Medi Nopiana (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan edukasi pasar modal di Universitas Singaperbangsa Karawang secara daring

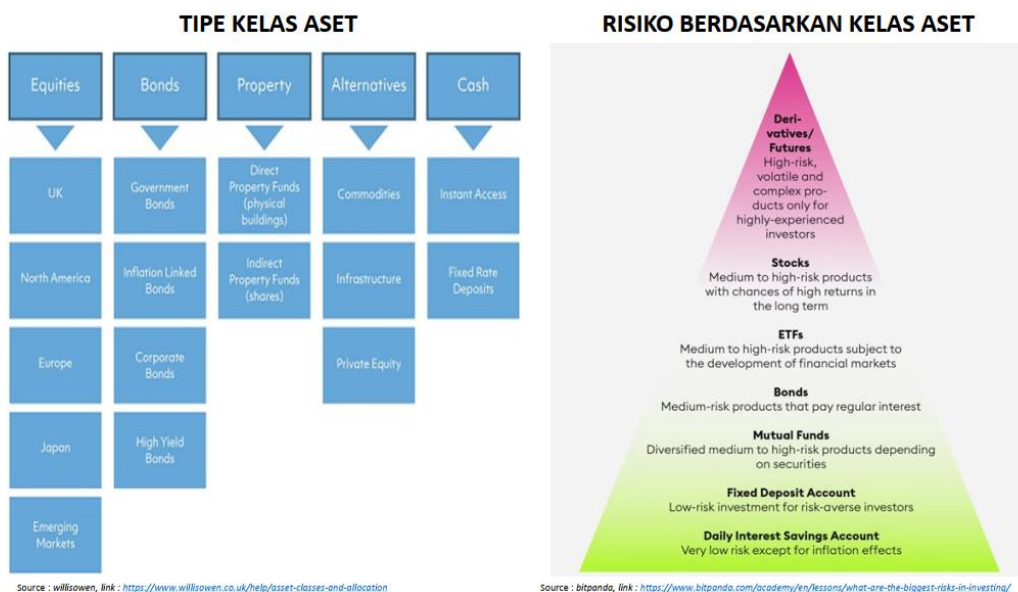


Gambar 2. Gambaran struktur pasar modal di Indonesia

Pemaparan yang dilakukan Fikri C. Permana, M.S.E. diawali dengan pembahasan secara umum tentang pasar keuangan di Indonesia, yang terdiri atas pasar modal, pasar uang, pasar valuta asing dan pasar komoditas. Berbagai infrastruktur dalam pasar keuangan diuraikan oleh Fikri C. Permana, M.S.E., berdasarkan *trading venue*, lembaga kliring (*Central Counterparty/CCP*), lembaga penyimpanan sekuritas sentral (*Central Securities Depositories/CSD*) dan sistem penyelesaian sekuritas (*Securities Settlement Systems/SSS*), *payment system (fund settlement)* dan laporan transaksi. Pemaparan selanjutnya memfokuskan pada pasar modal, dengan menguraikan struktur pasar modal di Indonesia, terutama tugas dan peran dari berbagai lembaga seperti OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (Gambar 2).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per Oktober 2024, jumlah investor pasar modal di Indonesia yang sudah memiliki *Single Investor Identification (SID)* (semacam Kartu Tanda Penduduk dari para investor) mencapai 14 juta orang. Namun sejauh ini, berdasarkan data OJK per September 2024, nilai transaksi saham yang dilakukan investor di pasar modal Indonesia, masih didominasi oleh investor yang berasal dari Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, dengan nilai Rp 212,78 triliun. Nilai transaksi saham terbesar selanjutnya sangat jauh perbedaannya dibanding DKI Jakarta, yakni investor dari Jawa Timur (Rp 25,46 triliun), Jawa Barat (Rp 24,86 triliun), Banten (Rp 18,94 triliun), dan Jawa Tengah (Rp 12,33 triliun). Selain daerah-daerah tersebut, satu-satunya daerah yang nilai transaksi sahamnya di atas 10 triliun adalah investor yang berasal dari Sumatera Utara (Rp 11,22 triliun).

Fikri C. Permana, M.S.E. menegaskan langkah utama bagi calon investor di pasar modal sebelum memulai investasi, yakni perlunya memahami berbagai karakteristik masing-masing produk investasi dengan tingkat risiko yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat penting bagi para calon investor untuk menganalisis produk-produk investasi yang sesuai dengan kemampuan modal, profil risiko, dan kesiapan mental para calon investor itu sendiri. Investasi di pasar modal selalu mengandung risiko, sehingga calon investor harus siap menghadapi potensi kerugian sebelum mengharapkan keuntungan. Sebagai contoh, saham merupakan produk investasi yang memiliki tingkat risiko yang relatif tinggi. Jika seorang calon investor memahami dan siap menerima risiko tersebut, maka saham dapat menjadi pilihan investasi yang menarik mengingat potensi keuntungannya yang besar. Simpulannya, kesiapan mental dari calon investor terhadap risiko yang dihadapi harus menjadi prioritas utama sebelum memulai investasi di pasar modal. Gambaran tipe kelas aset dan risiko masing-masing produk investasi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tipe kelas aset dan masing-masing risikonya

Lebih lanjut, Fikri C. Permana, M.S.E. menguraikan terdapat 4 (empat) metode analisis dalam berinvestasi di pasar modal, yakni:

1. Analisis fundamental, yaitu menilai nilai intrinsik aset berdasarkan kinerja keuangan, kondisi ekonomi, dan tren industri.
2. Analisis *technical*, yaitu menggunakan data historis harga dan volume untuk memprediksi pergerakan harga di masa depan melalui grafik dan indikator teknikal.
3. Analisis perilaku (*behaviour*), yaitu menganalisis bagaimana psikologi dan perilaku investor memengaruhi pasar, seperti bias, *panic selling*, atau *euforia*.
4. Analisis pendekatan yang lain, yakni dengan menggabungkan berbagai metode alternatif sesuai kebutuhan investor.

Berdasarkan keseluruhan analisis investasi di atas, menurut Fikri C. Permana, M.S.E., seluruhnya dapat digunakan dalam berinvestasi di pasar modal. Tidak ada metode analisis yang lebih buruk dibandingkan metode analisis yang lain, investor harus menyesuaikan dengan *behaviour* mereka masing-masing. Hal tersebut dikarenakan perbedaan gaya investasi, profil risiko, dan cara pandang investor dalam melihat data dan ekspektasi terhadap produk-produk investasi tersebut. Jika investor ingin memulai berinvestasi di pasar modal seharusnya penerapan metode analisis yang digunakan dimulai dari metode yang sebelumnya telah diketahui oleh investor. Sebagai contoh investasi pada surat hutang, investor harus melihat bagaimana ekspektasi mereka terhadap suku bunga, perkembangan terhadap nilai tukar, kondisi indeks dari nilai tukar seperti apa, risikonya seperti apa dan sebagainya.

Pada bagian akhir pemaparan, Fikri C. Permana, M.S.E. menyampaikan peluang yang masih terbuka lebar untuk berkarir di pasar modal, khususnya bagi lulusan FEB. Selain dapat berkarir di lembaga pengawas pasar modal (OJK), lembaga penyelenggara perdagangan efek di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) dan Perusahaan Efek, para lulusan FEB juga meniti karir di lembaga penunjang pasar modal, seperti Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek. Di samping itu, lulusan FEB dapat juga menekuni karir dalam profesi penunjang pasar modal, seperti Akuntan, Penilai Efek dan Ahli Pasar Modal Syariah Perseorangan. Saat ini, profesi-profesi tersebut baru ditekuni oleh sedikit orang, antara lain profesi Akuntan sebanyak 343 orang, Penilai Efek sebanyak 354 orang, dan Ahli Pasar Modal Syariah Perseorangan sebanyak 95 orang.

Setelah sesi pemaparan dari Fikri C. Permana, M.S.E. dilakukan, dilanjutkan sesi tanya jawab. Salah seorang peserta menyampaikan pertanyaan terkait bagaimana sikap investor agar mahasiswa, selaku investor pemula, tidak terjebak mengalami kerugian ketika berinvestasi di pasar modal. Fikri C. Permana, M.S.E. menjawab dengan tegas bahwa jika para mahasiswa ingin berinvestasi di pasar modal, mereka harus mampu mengontrol risiko, biaya, waktu, perilaku ataupun gaya berinvestasi mereka sendiri. Sementara itu, return adalah aspek yang tidak dapat dikontrol oleh investor, namun tergantung pada market itu sendiri. Jadi, jika mahasiswa bisa mengontrol risiko dalam berinvestasi, maka mahasiswa juga relatif lebih bisa mengekspektasikan *return* yang diperoleh mereka ke depan. Kesalahan yang sering dihadapi oleh kebanyakan investor saat ini adalah mereka sudah berekspektasi tentang *return*-nya tanpa memperhatikan risiko yang dihadapi, waktu yang dihabiskan untuk bertransaksi, serta kurangnya kontrol terhadap biaya yang dikeluarkan. Intinya, para mahasiswa (selaku investor) harus siap untuk miskin terlebih dahulu, sebelum siap menjadi kaya. Ketika para mahasiswa ingin berinvestasi di pasar modal, mahasiswa harus menganalisis terlebih dahulu risikonya, untuk kemudian baru menentukan *return* yang ingin diperoleh.

Pertanyaan selanjutnya diajukan peserta edukasi yang lain terkait adanya fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) yang sering melanda kalangan muda, termasuk mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal. Fikri C. Permana, M.S.E. menyampaikan bahwa fenomena tersebut terjadi karena kebiasaan dan keseharian kalangan muda itu sendiri. Kebiasaan ini, antara lain, dipicu oleh pola hidup sehari-hari yang sering kali memperoleh paparan informasi berlebihan dan tidak berimbang, yang bersumber dari media sosial atau sumber-sumber berita yang menyampaikan tentang tren investasi yang sedang naik daun. Fikri C. Permana, M.S.E. memberikan pesan agar para mahasiswa untuk menghindari fenomena tersebut. Para mahasiswa selaku insan akademis harus berpikir dan melakukan analisis terlebih dulu untuk menentukan keputusan investasi,

tanpa harus ikut-ikutan (*herding*) atau mengekor keputusan investasi yang dilakukan orang lain. Para mahasiswa harus berani berbeda, karena itu tidak selalu buruk.

CONTOH ANALISIS FUNDAMENTAL

Two thumbs up 9M24 earnings: '25F should continue

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Key performance metrics aligned with '25F guidance

Q224 and '25F solid earnings: Bnlg to continue

Key performance metrics aligned with '25F guidance

Q224 and '25F solid earnings: Bnlg to continue

Key performance metrics aligned with '25F guidance

Company Report Bank Syariah Indonesia (BSI)

Key Metrics:

Item	Q2 2024	Q1 2024	Q2 2023	Q1 2023
Revenue (Rp. Bil.)	1,200	1,150	1,100	1,050
Profit (Rp. Bil.)	300	280	260	240
EPS (Rp.)	150	140	130	120

Financial Ratios:

Ratio	Q2 2024	Q1 2024	Q2 2023	Q1 2023
ROE (%)	15.2	14.8	14.5	14.1
ROA (%)	1.8	1.7	1.6	1.5
Net Interest Margin (%)	3.5	3.4	3.3	3.2

CONTOH ANALISIS TEKNICAL

ASII TRADING BUY

Price: 5175

Analysis:

- MACD & signal line show a positive indication
- Candlestick chart pattern indicates a positive reversal
- The RSI is in the neutral area
- The price is in the upper band area

Recommendation: Trading range Rp 5075-Rp 5300

Indicators:

Indicator	Value	Signal
Stochastic	31.41	Positive
MACD	10.07	Positive
True Strength Index (TSI)	19.41	Positive
Bollinger Band (Mid)	5027	Positive
MAS	4889	Positive

Trading View

BBCA TRADING BUY

Price: 10175

Analysis:

- MACD & signal line show a positive indication
- Stochastics fast line & slow suggest positive momentum
- Candlestick chart pattern indicates rebound potential
- The RSI is in the neutral area
- The price is in the upper band area

Recommendation: Trading range Rp 10050-Rp 10300

Indicators:

Indicator	Value	Signal
Stochastic	25.83	Positive
MACD	-16.97	Positive
True Strength Index (TSI)	-8.66	Positive
Bollinger Band (Mid)	10137	Positive
MAS	9975	Positive

Gambar 4. Contoh analisis fundamental dan *technical* dalam transaksi efek di pasar modal

Pertanyaan-pertanyaan dari para mahasiswa dalam sesi diskusi ini masih terus berkutat pada keputusan investasi di pasar modal. Fikri C. Permana, M.S.E. menegaskan kembali pendapatnya bahwa keputusan investasi di pasar modal yang ditentukan oleh investor, jangan terlalu fokus pada *return*-nya terlebih dahulu, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor risikonya. Salah satu cara untuk meminimalisir risiko yang terjadi, yaitu dengan melakukan analisis perusahaan. Apakah produk investasi yang diincar merupakan produk yang

menarik secara fundamental dan *technical* atau tidak? Fikri C. Permana, M.S.E. memperlihatkan kepada para mahasiswa, contoh dari dua macam metode analisis tersebut sebagaimana Gambar 4. Jika tidak menarik, investor dapat memutuskan untuk melakukan *cut loss* terhadap produk investasi tersebut. Alasannya, untuk apa membeli lagi produk investasi tersebut, karena nantinya harga dari produk investasi tersebut diperkirakan akan turun kembali. Solusi untuk menghadapi permasalahan investasi tersebut, antara lain dengan mencari perusahaan dengan fundamental yang lebih baik. Itulah gunanya para mahasiswa memahami metode-metode analisis investasi di pasar modal. Para mahasiswa tidak hanya dapat menentukan kapan waktunya untuk melakukan investasi, tetapi pada saat yang sama juga dapat menentukan *exit strategy* terhadap berbagai kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul ketika berinvestasi di pasar modal. Selain itu, diperlukan pula perilaku disiplin dari para investor dalam menentukan *return* dan mengelola risiko.

Sementara itu, investor juga harus menyadari risiko dari produk investasi yang dijadikan instrumen investasi. Semakin tinggi return yang diharapkan, tentunya risiko yang harus dikelola akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya. Misalnya, ketika investor dihadapkan pilihan untuk menentukan antara instrumen saham, surat utang, atau produk investasi lainnya juga harus melalui pertimbangan yang matang. Selain itu, jika profil risiko individu lebih rendah, tidak ada salahnya investor untuk memilih instrumen surat utang, misalnya berupa Surat Berharga Negara (SBN) ritel. Walaupun return dari surat utang tersebut dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 10%, namun berinvestasi pada jenis surat utang ini masih dianggap menarik untuk dilakukan. Saat ini, para investor dengan mudah untuk mengakses pembelian produk investasi tersebut di Agen Penjual Efek (seperti Bibit, Stockbit, dan sebagainya), Perusahaan Efek dan bank.

Mengingat waktu yang disediakan sudah sampai pada penghujung, sebelum kegiatan edukasi ini ditutup, para peserta dan tim pengabdian melakukan foto bersama untuk dokumentasi dan kenang-kenangan. Para mahasiswa diberikan waktu untuk menyampaikan testimoni terhadap penyelenggaraan ini. Mayoritas mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan edukasi ini. Mereka berharap kegiatan edukasi pasar modal yang mengundang narasumber dari kalangan praktisi, agar terus ditingkatkan frekuensi penyelenggarannya. Pengetahuan tersebut akan sangat berguna dan berharga bagi para mahasiswa agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, serta diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka nanti.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pasar modal ini memberikan kesimpulan bahwa siapapun dapat memulai untuk berinvestasi dengan tanpa batasan, kapan saja dan di mana saja, dengan nominal berapa pun. Dengan bermodal kemauan yang kuat dan kemampuan dalam menganalisis suatu produk investasi, para mahasiswa memiliki peluang yang terbuka untuk meraih *return* yang optimal dengan risiko yang tetap terjaga. Hal ini berlaku terhadap berbagai produk investasi yang ditransaksikan di pasar modal, baik saham, obligasi, dan produk pasar modal lainnya. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi pasar modal ini telah memberikan manfaat yang besar bagi para mahasiswa S1 Manajemen, FEB, Universitas Singaperbangsa Karawang. Hal tersebut tercermin dari testimoni yang disampaikan para mahasiswa pada akhir kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 323-328.
- Anwar, A., Rahayu, N., Pradnyani, I. G. A. A., & Genadi, Y. D. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Sayang Ibu Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(2), 241-248.
- [BEI] Bursa Efek Indonesia. (2024 Oktober 11). *14 juta Investor Pasar Modal: Sinergi, Inovasi Digital, dan Akses Informasi yang Kian Inklusif* [Siaran pers]. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2234>.
- Champaca, M., & Nurhidayat, M. (2024). Edukasi Pasar Modal untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi bagi Mahasiswa. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 9(1), 19-25.

- Charolina, O., Rahayu, N., Kurniawan, S., & Rianinditas, N. (2023). Masyarakat Cerdas Mengelola Keuangan melalui Edukasi dan Literasi Investasi di Pasar Modal Indonesia pada Desa Sidodadi. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 3(1), 7-12.
- Chairunisa, M., & Nurhasanah. (2024). Edukasi Berinvestasi Saham Syariah di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1130-1135.
- Dalam, W. W. W., Aprayuda, R., Dzulfiqar, M. A., Dinuka, V. K., Zainuddin, M., Tiara, & Soraya, I. M. (2024). Pengenalan Pasar Modal melalui Galeri Edukasi sebagai salah satu Sarana Pembelajaran Investasi bagi Siswa/i SMAN 18 Batam. *Minda Baharu*, 8(1), 113-125.
- Fakhrudin, I., Oktaviani, S. D., Khotijah, S., Safrina, E., Tasaniah, R., & Syahda, F. (2023a). Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di SMA Negeri 4 Bengkalis Riau. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 369-374.
- Fakhrudin, I., Firdaus, Kurniawan, Santi, & Qudrah, H. H. (2023b). Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(2), 27-31.
- Fakhrudin, I., Firdaus, Mardiany, L., & Alisa, N. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Publik Pasar Modal di SMA Negeri 5 Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian untuk Mu Negeri*, 8(1), 79-83.
- Hengki, Laurentinus, Saputro, S. H., Sarwindah, Isnanto B., & Adiwino, B. (2022). Edukasi dan Penerapan SPM (Sekolah Pasar Modal) pada Perguruan Tinggi di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1119-1123.
- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA/SMK Sederajat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1248-1257.
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298-310.
- Krisdiyawati, Sari, Y. P., Hanum, N., & Hasan, I. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(3), 391-394.
- Murti, N. W., Rahayu, S., & Widyastuti, I. (2021). Penggunaan Akun *Virtual Trading* dalam Edukasi Pasar Modal. *Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 77-85.
- Mudholifah, & Hartono, U. (2016). Peningkatan Kompetensi Guru Ekonomi melalui Program Edukasi Pasar Modal di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Abdi*, 2(1), 10-15.
- Nawasiah, N., Freddy, H., & Prakoso, R. (2019). Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 1(1), 1-5.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. (2024 Januari 22). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pelajar: OJK Gelar Edukasi Keuangan SMA Se-Jaksel* [Siaran pers]. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pentingnya-Literasi-Kuangan-Bagi-Pelajar-OJK-Gelar-Edukasi-Kuangan-SMA-Se-Jaksel.aspx>.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. (2024 Oktober 30). *Statistik Bulanan Pasar Modal - September 2024*. Tersedia pada <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---September-2024.aspx>.
- Pratama, V. Y., Safi'i, M. A., Devy, H. S., Syamsuddin, Kurniawan, P. C., Rohmah, S., & Rosyada, M. (2024). Optimalisasi Peran Galeri Investasi Edukasi sebagai Sarana Investasi Pasar Modal bagi Siswa. *AKM: Aksi kepada Masyarakat*, 5(1), 387-397.
- Rakhman, L. O. A., Rais R., M., Sujana, I. W., Mahmuda, D., & Mustaqim, F. (2024). Edukasi dan Pelatihan Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton. *Communnity Development Journal*, 5(4), 8257-8260.
- Rizal, S., Sajidah, S. M., Nurwanti, F., Rulloh, K., & Wahyudi, T. (2022). Edukasi Manajemen Investasi dan Pengenalan Risiko kepada Masyarakat dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada CV. Kreasi Mandiri Desa

- Cibinong Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. *Jurnal Pengabdian: Dharma Laksana Mengabdi untuk Negeri*, 5(1), 30-40.
- S&P Rating Services. (2025). *Financial Literacy Around the World: Insights From the Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey*. Tersedia pada <https://gflec.org/initiatives/sp-global-finlit-survey/>.
- Setiawan, B. (2018). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus PKK Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(1), 59-62.
- Sidiq, A. W., Romadon, A. S., & Rizkiana, C. (2024). Edukasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal bagi Guru SMK Negeri 9 Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 3(1), 79-86.
- Solikah, M., Tohari, A., Sugeng, Astuti, P., Kurniawan, A., & Puspita, E. (2023). Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMK PGRI 2 Kertosono. *Berdaya: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 43-50.
- Sugiharti, R. R., Sarfiah, S. N., & Prakoso, J. A. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magelang. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 236-240.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2021). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 1-6.
- Sugianto, L. O., Wijayanti, I., Zulfa, K., & Alihayadi. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia di Desa Batuatas Liwu. *Jurnal Budimas*, 4(2), 1-5.
- Tindaon, S. S. (2023). Edukasi dan Pelatihan Dasar Berinvestasi di Pasar Modal bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Agro Garut. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(9), 3330-3338.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia terhadap Siswa SMA Negeri 6 Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.
- Wardhani, D. P., Sugianto, L. O., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia di Kelurahan Sukorejo. *Jurnal Budimas*, 2(2), 100-108.
- Warsini, S., Masjono, A., Seno, P. H. K., Fatimah, & Aminah, I. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Edukasi Investasi di Pasar Modal sesuai Fatwa MUI No. 80 bagi Pengurus Masjid Kota Depok. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8.
- Yentisna, Yulianti, P., Masruri, Octavera, S., Putri, S. L., & Rahadi, F. (2024). Pengenalan Program Edukasi Literasi Pasar Modal Sejak Dini di SMAN I Ampek Angkek dan SMAN 1 Kamang Magek Bukittinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 3(1), 19-24.